



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN
STROKE SERANGAN PERTAMA DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT**

MARDI WALUYO METRO TAHUN 2024

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan**

MARGARETHA KRISTANTI

NIM. 2306055

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2024**

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA
PASIEEN STROKE SERANGAN PERTAMA DI RUANG RAWAT INAP
RUMAH SAKIT MARDI WALUYO METRO TAHUN 2024**

Disusun oleh:

MARGARETHA KRISTANTI


NIM. 2306055


Telah melalui Sidang Skripsi pada: 07 Oktober 2024


Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II


Christina Yeni Kustanti,
S.Kep., Ns., M.Pall.C.,
Ph.D.


Erik Adik Putra
Parabang Kurniawan,
S.Kep., Ns., MSN


Enik Listyaningsih,
SKM., MPH.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta


(Indah Prayesthi, S.Kep., Ns., M.Kep)

RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONCEPT AND ANXIETY LEVEL IN FIRST
ATTACK STROKE PATIENTS IN THE INPATIENT ROOM OF MARDI WALUYO
METRO HOSPITAL IN 2024

Margaretha Kristanti¹, Enik Listyaningsih²

ABSTRACT

Background: Stroke causes physical disability and loss of physical function such as paralysis and communication disorders. This causes psychological impacts such as anxiety and changes in self-concept.

Research Objective: To determine the relationship between self-concept and anxiety levels in first-attack stroke patients in the Mardi Waluyo Metro Hospital inpatient room in 2024.

Research Method: The research design is quantitative and is a correlational research using a cross sectional approach, the technique used is survey data collection. The population in this study is 32 respondents. The instrument used was a questionnaire. Data analysis used the chi-square test.

Research Results: Research results from 32 respondents, the majority aged 61 - 80 years 53.1%, the majority gender was male 53.1%, the majority education level was junior high school 50%, the majority occupation was housewife 40.6% and farmer 40.6%, positive and negative self-concept both got 50.0%, the anxiety level of the majority was 46.9%, bivariate analysis resulted in a p-value of 0.001 and a Contingency coefficient value of 0.707.

Conclusion: There is a significant relationship between self-concept and the level of anxiety in first-attack stroke patients in the inpatient room at Mardi Waluyo Metro Hospital.

Suggestion: It is estimated that this research will be the basis for providing more comprehensive patient care and researchers will also gain new insights into the self-concept and anxiety levels of first-attack stroke patients.

Keywords: Self-concept, Anxiety Level

Bibliography: 40 (2003 - 2023)

¹Student of bachelor of nursing, Bethesda Yakkum Institute for Health Sciences

²Lecturer of nursing program, Bethesda Yakkum Institute for Health Sciences

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN STROKE SERANGAN PERTAMA DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT MARDI WALUYO METRO TAHUN 2024

Margaretha Kristanti¹, Enik Listyaningsih²

ABSTRAK

Latar Belakang : Stroke menyebabkan kecacatan fisik dan hilangnya fungsi fisik seperti kelumpuhan dan gangguan komunikasi. Hal tersebut menimbulkan dampak terhadap psikologis seperti kecemasan dan perubahan konsep diri.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan konsep diri dengan tingkat kecemasan pada pasien stroke serangan pertama di ruang rawat inap Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro tahun 2024.

Metode Penelitian : Desain penelitian kuantitatif dan merupakan penelitian *kolerasional* menggunakan metode pendekatan *cross sectional*, tehnik yang digunakan pengumpulan data *survei*. jumlah populasi dalam penelitian ini 32 responden. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. Analisa data menggunakan uji *chi-square*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian dari 32 reponden mayoritas berusia 61 – 80 tahun 53,1 %, jenis kelamin mayoritas laki – laki 53,1%, tingkat pendidikan mayoritas SMP 50%, pekerjaan mayoritas ibu rumah tangga 40,6%, dan petani 40,6%, konsep diri positif dan negatif sama-sama mendapat 50,0%, tingkat kecemasan mayoritas berat 46,9%, analisa bivariat didapatkan hasil nilai *p-value* 0,001 dan nilai *contingency coefficient* 0,707.

Kesimpulan : Ada hubungan yang signifikan antara Konsep Diri dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Stroke Serangan Pertama di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro

Saran : Diharapkan penelitian ini akan menjadi dasar untuk melakukan perawatan kepada pasien yang lebih komperhensif dan peneliti juga mendapatkan wawasan yang baru tentang konsep diri dan tingkat kecemasan pasien stroke serangan pertama.

Kata Kunci : Konsep diri, Tingkat Kecemasan

Daftar Pustaka : 40 (2003 -2023)

¹Mahasiswa S-1 ilmu keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen S-1 ilmu keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Stroke merupakan penyakit pembuluh darah yang ditandai dengan matinya jaringan otak yang disebabkan oleh berkurangnya aliran darah dan oksigen ke otak atau rusaknya sel – sel³. Stroke menempati urutan ketiga di Indonesia setelah penyakit kanker dan penyakit jantung⁷. Stroke merupakan penyakit yang berbahaya yang menyerang bagian otak, otak merupakan organ penting yang mengontrol seluruh fungsi tubuh. Jika terkena penyakit stroke maka akan menyebabkan terganggunya fungsi berbagai organ motorik pada tubuh manusia¹. Stroke dapat menyebabkan kelumpuhan wajah atau anggota badan, bicara tidak lancar, bicara tidak jelas (pelo), perubahan kesadaran, gangguan penglihatan¹⁰. Stroke terbagi menjadi 2 yaitu, macam yang pertama stroke penyumbatan atau stroke *non-Hemorogic* dan stroke pecah pembuluh darah otak atau stroke *Hemorogic*¹.

Berdasarkan data *World Stroke Organization* pada tahun 2022, risiko stroke telah meningkat sebesar 50%, pada tahun 1990 hingga tahun 2019 terdapat 70% kasus stroke dengan angka kematian 43%, angka stroke meningkat sebesar 102% dan *Disability Adjusted Life Years* (DALY) sebesar 143%¹⁵. Di Indonesia menurut hasil Riskesdas2018, angka kejadian stroke meningkat dibandingkan tahun 2013 yaitu dari 7% menjadi 10,9%⁸. Prevalensi di Provinsi Lampung kejadian stroke berkisar antara 2,2 – 10,5 % berdasarkan diagnosis maupun berdasarkan gejala². Stroke di rawat inap termasuk dalam kelompok penyakit terbanyak ada pada urutan nomer tiga dengan presentase 13,5%. Di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro bagian rawat inap dari Januari 2023 – Januari 2024 terdapat sebanyak 807 responden dengan stroke *non hemorogic* dan 14 responden stroke *hemorogic*.

Stroke disebabkan oleh kerusakan pembuluh darah di otak, terjadi sekitar 24 jam atau lebih, berlangsung 15 – 20 menit, dan tingkat keparahan yang berdampak pada penyakit stroke sangat bervariasi tergantung lokasi dan tingkat kerusakan daerah otak¹. Pasien dengan stroke akan mengalami penurunan konsep diri akibat dari pandangan dan sikap cenderung negatif dan menimbulkan tidak percaya diri bahwa dirinya akan dapat melakukan kehidupan yang selanjutnya. Konsep diri merupakan seperangkat ide, pemikiran, keyakinan dan sikap yang diketahui individu tentang dirinya sendiri⁴. Penurunan konsep diri pada pasien stroke disebabkan karena perubahan yang terjadi atas dirinya seperti hal sederhana yaitu berkurangnya pemenuhan ADL (*activities of daily living*).

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan di ruang rawat inap Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro pada Januari 2023 hingga Januari 2024 sebanyak 807 pasien mengalami stroke *non hemoragic* dan 14 pasien mengalami stroke *hemoragic*. Peneliti mendapatkan data bahwa sebanyak 578 pasien stroke *non hemoragic* dengan serangan pertama dan 8 pasien stroke *hemoragic* dengan serangan pertama. Melihat dari hasil fenomena pasien dengan stroke serangan pertama di ruang rawat inap maka yang peneliti melakukan penelitian tentang bagaimana hubungan konsep diri dengan tingkat kecemasan pada pasien dengan stroke serangan pertama. Peneliti mengangkat tema penelitian dengan judul hubungan konsep diri dengan tingkat kecemasan pada pasien stroke serangan pertama di ruang rawat inap Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan pada 24 Agustus – 09 September 2024 di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Tahun 2024. Populasi penelitian ini yaitu responden dengan stroke serangan pertama di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro sejumlah 578 responden dari bulan Januari 2023 sampai Januari 2024. Rerata dalam satu bulan terdapat 48 pasien. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling *purposive* Sampel penelitian ini yaitu responden dengan stroke serangan pertama di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro sejumlah 32 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner Konsep Diri Robson (SCQ), kuesioner yang diadopsi milik⁹ dengan 30 item pertanyaan yang telah diteliti dan HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*). Hasil yaitu nilai r hitung > rtabel : 0,514. Sedangkan untuk alat ukur atau kuesioner yang diadopsi dari (Ketut Saputra et al., 2018) terdiri dari 14 item pertanyaan dan sudah dilakukan uji validitas dengan hasil yaitu nilai r hitung > rtabel : 0,93. uji reliabilitas sebesar 0,974. Alat ukur atau kuesioner tingkat kecemasan yang diadopsi (Ketut Saputra et al., 2018) terdiri dari 14 item pertanyaan dan sudah dilakukan uji reliabilitas sebesar 0,97.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase %	
1	Usia	> 15 -32 tahun	0	0,0
		33 – 46 tahun	0	0,0
		47 – 60 tahun	15	46,9
		61 – 80 tahun	17	53,1
2	Jenis Kelamin	Laki – laki	17	53,1
	Perempuan	15	46,9	
3	Pendidikan	SD	6	18,8
		SMP	16	50,0
		SMA	6	18,8
		Perguruan Tinggi	4	12,5
4	Pekerjaan	IRT	13	40,6
		Pegawai swasta	0	0,0
		Wiraswasta	4	12,5
		Tani	13	40,6
		Lainnya	2	6,3

Hasil penelitian Terdapat (53,1%) dari 32 responden sebagian besar memiliki kategori usia 61 – 80 tahun dan kelompok kecil 46,9% dengan usia 47 – 60 tahun .Terdapat (53,1%) dari 32 responden sebagian besar memiliki jenis kelamin laki – laki. Terdapat (50%) dari 32 responden sebagian besar pendidikan SMP dan kelompok paling kecil (12,5%) perguruan tinggi. Terdapat (40,6%) dari 32 responden sebagian besar memiliki pekerjaan petani dan IRT, kelompok paling kecil yaitu lainnya (PNS dan tidak bekerja) (6,3%)

Distribusi Frekuensi Gambaran Diri, Ideal Diri, Harga Diri, Peran Diri Dan Identitas Diri

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dan Presentase Gambaran Diri, Ideal Diri, Harga Diri, Peran Diri Dan Identitas Diri Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro

Distribusi Frekuensi		Jumlah	Persentase (%)
Gambaran Diri	Positif	27	84,4
	Negatif	5	15,6
	Total	32	100,0
Ideal Diri	Positif	12	37,5
	Negatif	20	62,5
	Total	32	100,0
Harga Diri	Positif	0	0,0
	Negatif	32	100,0
	Total	32	100,0
Peran Diri	Positif	32	100,0
	Negatif	0	0,0
	Total	32	100,0
Identitas Diri	Positif	27	84,4
	Negatif	5	15,6
	Total	32	100,0

Berdasarkan dari tabel 8 diketahui bahwa gambaran diri dari 32 responden mayoritas positif dengan total 27 (84,4%) responden, ideal diri mayoritas negatif 20 (62,5%) responden, harga diri keseluruhan negatif 32 (100%) responden, peran diri keseluruhan positif 32 (100%) responden, dan identitas diri mayoritas positif dengan jumlah 27 (84,4%) responden.

Konsep Diri

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Presentase Konsep Diri Responden Stroke Serangan Pertama di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro

Konsep Diri	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	16	50,0
Negatif	16	50,0
Total	32	100,00

Berdasarkan tabel 8 dapat dijelaskan bahwa hasil pengisian kuesioner penelitian diatas, dari 32 responden diperoleh bahwa responden dengan stroke serangan pertama di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro memiliki Konsep Diri Negatif dengan 16 (50,0%) responden dan memiliki Konsep Diri Positif dengan 16 (50,0%) responden.

Tingkat Kecemasan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Presentase Tingkat Kecemasan Responden Stroke Serangan Pertama di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro

Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Persentase (%)
Kecemasan Ringan	4	12,5
Kecemasan Sedang	12	37,5
Kecemasan Berat	15	46,9
Panik	1	3,1
Total	32	100,00

Berdasarkan tabel 9 hasil penelitian yang telah dilakukan pada responden dengan stroke serangan pertama di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro diperoleh distribusi tingkat kecemasan untuk kategori cemas ringan yaitu 4 (12,5%) responden, kategori cemas sedang 12 (37,5%) responden, kategori cemas berat 15 (46,9%) responden dan kategori panik 1 (3,1%) responden.

Analisa Hubungan Konsep Diri dengan Tingkat Kecemasan pada Responden Stroke Serangan Pertama di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro

Tingkat kece Konsep Diri	Kategori								Total N	P Value	Contingency coefficient
	Ringan		Sedang		Berat		Panik				
	N	%	N	%	N	%	N	%			
Negatif	0	0,0	0	0,0	15	46,9	1	3,1	16	0,001	0,707
Positif	4	12,5	12	37,5	0	0,0	0	0,0	16		
Total	4	12,5	12	37,5	15	46,9	1	3,1	32		

Berdasarkan tabel 11 didapatkan hasil penelitian yang menggambarkan bahwa konsep diri berdampak pada tingkat kecemasan. Responden dengan konsep diri positif memiliki tingkat kecemasan ringan yaitu 4 (12,5%) responden, tingkat kecemasan sedang yaitu 12 (37,5%) responden dan tidak ada responden dengan konsep diri positif yang memiliki tingkat kecemasan berat ataupun sampai panik. Sedangkan responden dengan konsep diri negatif memiliki tingkat kecemasan berat yaitu 15 (46,9%) responden dan panik yaitu 1 (3,1%) responden. Pada hasil penelitian ini tidak ada responden dengan konsep diri negatif yang memiliki tingkat kecemasan ringan ataupun sedang. Diketahui nilai *p value* 0,001 (<0,05) yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak ada hubungan Konsep Diri dengan Tingkat Kecemasan pada Responden Stroke Serangan Pertama di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro. Didapatkan juga nilai *Contingency coefficient* 0,707 yang artinya terdapat hubungan kuat antara Konsep Diri dengan Tingkat Kecemasan pada Responden Stroke Serangan Pertama di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro.

Hubungan antara konsep diri dan tingkat kecemasan pada responden stroke serangan pertama sangat dipengaruhi oleh cara responden memandang diri mereka sendiri. Semakin baik konsep diri seseorang, semakin rendah tingkat kecemasan yang mereka rasakan, karena mereka cenderung menggunakan mekanisme koping yang efektif dalam menghadapi kondisi tubuh dan situasi yang dihadapi. Dengan konsep diri yang positif, responden lebih mampu mengatasi masalah dan tantangan kesehatan yang mereka alami

Hasil penelitian didukung dengan penelitian¹¹ hasil uji statistik dengan menggunakan uji regresi linear sederhana yang menunjukkan *p value* 0,000 yang berarti hipotesis penelitian diterima yaitu ada hubungan yang antara konsep diri dengan tingkat depresi pada pasien stroke di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Pontianak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian¹² menunjukkan bahwa dari 43 responden penderita Pasca stroke dengan jumlah 30

responden paling banyak mengalami perubahan identitas diri negatif dengan jumlah 18 responden mengalami depresi sedangkan 12 responden yang tidak depresi. Kemudian terdapat 13 responden yang mengalami perubahan identitas diri positif, semuanya mengalami depresi pasca stroke. Berdasarkan hasil uji statistik chi-square diatas maka diperoleh nilai $P=0,007$ dengan demikian $P < \alpha (0,05)$ sehingga dapat dikatakan bahwa didapatkan adanya “Hubungan antara Identitas diri dengan kejadian depresi pada pasien pasca stroke.

Menurut asumsi peneliti, responden yang memiliki konsep diri positif namun tetap mengalami kecemasan, disebabkan oleh ketidakmampuan mereka untuk sepenuhnya menerima perubahan yang terjadi pada diri mereka. Selain itu, kurangnya dukungan sosial juga menjadi faktor yang memengaruhi kemampuan responden dalam beradaptasi dengan kondisi barunya.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang ada Hubungan Konsep Diri dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Stroke Serangan Pertama di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro tahun 2024. : Hasil penelitian dari 32 reponden mayoritas berusia 61 – 80 tahun 53,1 %, jenis kelamin mayoritas laki – laki 53,1%, tingkat pendidikan mayoritas SMP 50%, pekerjaan mayoritas ibu rumah tangga 40,6%, dan petani 40,6%, konsep diri positif dan negatif sama-sama mendapat 50,0%, tingkat kecemasan mayoritas berat 46,9%, didapatkan juga nilai *Contingency coefficient* 0,707 yang artinya terdapat Hubungan Konsep Diri dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Stroke Serangan Pertama di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro tahun 2024.

B. Saran

1. Rumah Sakit

Diharapkan penelitian ini menjadi informasi dan pembaharuan perkembangan dan ilmu keperawatan yang ada di rumah sakit tentang konsep diri dan tingkat kecemasan responden stroke serangan pertama

2. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber kepustakaan dan bukti perkembangan ilmu keperawatan bagi mahasiswa tentang konsep diri dan tingkat kecemasan responden stroke serangan pertama.

3. Peneliti

Diharapkan penelitian ini akan menjadi dasar untuk peneliti melakukan perawatan kepada responden yang lebih komperhensif dan peneliti juga mendapatkan wawasan yang baru tentang konsep diri dan tingkat kecemasan responden stroke serangan pertama

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep., Ph.D., NS, selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. drg. Budiono, MARS selaku Direktur Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku Wakil Ketua 1 Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Riset STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Ibu Enik Listyaningsih, SKM., MPH selaku Pembimbing yang telah bersedia memberikan waktu dan tenaga dalam membimbing pembuatan skripsi saya.
7. Ibu Ch. Yeni Kustanti, S.Kep., Ns, M.Pall.C.,Ph.D, selaku Ketua Penguji yang telah memberikan masukan dalam penyusunan proposal.
8. Bapak Erik Adik Putra Bambang Kurniawan, S.Kep., Ns., MSN, selaku Penguji I yang telah memberikan masukan dalam penyusunan proposal.
9. Suamiku, kedua orangtuaku, saudara – saudaraku dan teman - teman atas doa, dukungan, motivasi dan kekuatan yang telah diberikan untuk kelancaran dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh pasien dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga melancarkan penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adhitomo, I. (2014). *Hubungan antara pendapatan, pendidikan dan aktivitas fisik pasien dengan kejadian hipertensi*. 29–38.
2. Anggraeni, A. D., & Kusrohmaniah, S. (2022). Uji validitas dan reliabilitas skala depression, anxiety and stress scales-42 (DASS-42) versi bahasa Indonesia pada sampel emerging adulthood. *Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada*, 1(2), 1–3.
3. Brunner, & Suddarth. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah* (12th ed.). EGC.
4. Damawiyah, S. (2017). Efektifitas Penerapan Perencanaan Pulang Dengan Metode Terstruktur Terhadap Kesiapan Keluarga Dalam Memberikan Mobilisasi Dini Pada Pasien Cerebro Vaskuler Attack di RS Islam Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10 No 1, 76–87.
5. Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT Remaja Rosdakarya.
6. Hamdi, M. (2016). *Teori Kepribadian*. Alfabeta.
7. Helda, H., Rusti, S., Latifa, M. M., & Mahkota, R. (2022). Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Resiliensi Keluarga Penderita Stroke Iskemik Serangan Pertama di RS Otak Dr. Drs. M. Hatta (RSOMH) Bukittinggi 2022. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 6(1). <https://doi.org/10.7454/epidkes.v6i1.5876>
8. Hutagalung, M. S. (2019). *Panduan Lengkap Stroke: Mencegah, Mengobati dan Menyembuhkan*. Nusa Media.
9. Ketut Saputra, D., Sri Muryani, N. M., Sukarja, I. M., & Krisnayani, N. M. W. (2018). Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Pasien Stroke Di Ruang Belibis Rsud Wangaya Denpasar. *Jurnal Kesehatan Medika Udayana*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.47859/jmu.v4i1.133>
10. Ridwan, M. (2017). *Mengenal, Mencegah & Mengatasi Killer Stroke*. Romawi Pustaka.
11. Rohadirja, R., Komariah, M., & Adiningsih, D. (2012). *KONSEP DIRI PADA PASIEN STROKE RINGAN DI POLIKLINIK SARAF RSUD SUMEDANG*.
12. Sutejo, P. M., Hasanah, U., Dewi, N. R., Dharma, A. K., & Metro, W. (2023). Penerapan Rom Spherical Grip Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pada Pasien Stroke Di Ruang Syaraf Rsud Jend. Ahmad Yani Metro Application of Rom Spherical Grip To Upper Extremity Muscle Strength in Stroke Patients in the Nerve Space Rsud Jend. Ahmad. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(4), 521–528. <https://www.jurnal.akperuharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/500/333>
13. World Health Organization. (2022). *Hari Stroke Sedunia 2022*. World Health Organization.
14. Yusuf, A. (2015). *Kesehatan Jiwa*.
15. Zulkarnain, I., Asmara, S., Sutatminingsih, R. (2020). *Membentuk Konsep Diri Melalui Budaya Timur : Tinjauan Psikologi Komunikasi*. Puspantara.